

**SIGI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI
KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 4 SURABAYA**

JURNAL



Evrin Christiana

098554044

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
2013**

**SIGI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI
KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 4 SURABAYA**

JURNAL

Telah Dikoreksi dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Diajukan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Susanti, S.Pd,M.Si
NIP. 19681225 199403 2 003

Evrin Christiana
NIM. 098554044

SIGI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI DI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 4 SURABAYA

**Evrin Christiana
Susanti**

**Program Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya**

ABSTRAK

Sumber belajar berupa media pembelajaran merupakan pendukung tercapainya tujuan belajar karena dengan adanya perkembangan teknologi, pengajar dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang memudahkannya dalam penyampaian materi pembelajaran kepada pembelajar. Untuk itu, perlu diadakannya sigi terhadap penggunaan media pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan, alasan penggunaan media pembelajaran, beserta kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, serta angket tertutup. Hasil telaah kelayakan media pembelajaran dianalisis menggunakan skala Likert. Hasil penelitian media pembelajaran yang digunakan guru di SMK Negeri 4 berupa *powerpoint* dengan alasan keefektifan dan keefesiensian waktu, tenaga, dan biaya. Hasil pengolahan data yang diolah menunjukkan bahwa kelayakan media *power point* yang digunakan oleh guru akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya layak digunakan, yaitu dengan kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (layak).

Kata Kunci : Kelayakan, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Learning resources such as learning media is supporting the achievement of learning objectives because with the development of technology, teachers can utilize technology as a tool that makes it easier in the delivery of learning materials to learners. Therefore, it is necessary to use media holding torch of learning which aims to determine the instructional media used, reasons for use of instructional media, along with the feasibility study media used by the teacher. Types of research is descriptive research with quantitative approach. Data collection techniques using the documentation, interviews, and questionnaires covered. The results of the feasibility study of instructional media were analyzed using a Likert scale. Based on the research that teachers use the instructional media in the form of powerpoint SMK Negeri 4 citing effectiveness and time effectiveness, effort, and cost. Results of the data processing are processed indicates that the feasibility of media power point that is used by the accounting class X Accounting in SMK Negeri 4 Surabaya feasibility-namely the eligibility criteria $\geq 75\%$ (decent).

Keywords: Feasibility, Media learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki kepribadian yang baik dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Nurul Fikri (2011) menyatakan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dibandingkan dengan 174 negara di dunia tiap tahunnya mengalami penurunan. Hal tersebut berdasarkan hasil survey yang dilakukan UNESCO pada tahun 2000 mengenai peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan perkepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999).

Menurut Sadiman (2011), dalam proses belajar mengajar ada beberapa unsur yang harus ada yaitu pembelajar (pelajar/murid), pengajar (guru), materi belajar (pengetahuan), dan sumber belajar (media pembelajaran). Maka, ketidak maksimalan unsur – unsur tersebut mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang mana adanya dua proses atau kegiatan, yaitu : proses/kegiatan belajar dan proses/kegiatan mengajar. Penyampaian materi pembelajaran tidak selamanya harus membawa siswa ke benda/objek/peristiwa sebenarnya, misalnya: untuk siswa SMK kelas X yang akan

mempelajari perusahaan jasa, bukan berarti siswa tersebut harus mengunjungi perusahaan – perusahaan jasa seperti : salon, studio foto, travel, dsb, atau sebaliknya membawa benda/objek/peristiwa ke siswa misalnya: membawa tukang potong rambut ke kelas X yang akan mempelajari perusahaan jasa atau bisa juga membawa nasabah dan pegawai bank yang akan melakukan transaksi.

Media yang sesuai diperlukan dalam proses belajar mengajar karena media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai, materi yang harus dipelajari, dan dapat mempertinggi hasil belajar .

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam era ini, berpengaruh terhadap dunia pendidikan yang mengalami perkembangan dalam teknologi pendidikan, sehingga banyak memberikan sumbangan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan mampu memecahkan masalah belajar. Salah satu kemudahan yang didapat adalah adanya penggunaan dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Namun, sarana prasarana yang sesuai dengan perkembangan teknologi belum merata tersedia di seluruh sekolah, tidak semua guru mengikuti perkembangan teknologi dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan fasilitas teknologi yang sudah

ada, serta pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut beberapa penelitian menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran guru dengan prestasi belajar siswa.

Menurut UU RI no.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Penjelasan pasal 15 menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Menurut Agus Syarif (2011), akuntansi merupakan mata diklat produktif yang diberikan kepada siswa SMK jurusan Akuntansi. Materi pelajaran mencakup kemampuan memahami konsep – konsep akuntansi dan kemampuan dalam aspek sosial skill yang berbentuk keterampilan. Dengan demikian materi pembelajaran akuntansi sangat menuntut kedua standart penguasaan baik konsep materi maupun ketrampilan pengerjaan, sehingga kemampuan standar ini dievaluasi sangat ketat. Hal ini agar siswa siap menempuh materi akuntansi lebih detail apabila mereka melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau mungkin untuk menyiapkan siswa yang lebih memilih untuk langsung bekerja khususnya sebagai akuntan atau admin ketika sudah lulus sekolah.

Proses akuntansi diawali pencatatan bukti transaksi dan berakhir dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan keberhasilan kegiatan operasional

suatu badan usaha dalam suatu periode. Salah satu tujuan pembelajaran akuntansi adalah agar siswa dapat menggunakan konsep atau rumus akuntansi yang ada dalam pembelajaran untuk diaplikasikan secara langsung dalam proses akuntansi di perusahaan baik dalam perusahaan jasa maupun dagang. Namun penekanan pada pemahaman konsep dalam akuntansi dewasa ini sering mengalami kesulitan atau kesalahan. Misalnya: salah dalam memahami bahasa atau konsep, penerapan rumus – rumus dan salah dalam perhitungan khususnya dalam penyelesaian laporan keuangan.

Tujuan ideal dari proses akuntansi adalah siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dari kurikulum SMK. Kurikulum yang digunakan oleh SMKN 4 Surabaya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam prinsip pengembangan diantaranya adalah berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Dalam hal ini peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya yang berarti segala kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru hanyalah fasilitator. Siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola pola belajarnya. Guru dituntut untuk dapat menggunakan IT, agar dapat membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria pemilihan dan kelayakan. Media pembelajaran yang layak merupakan sarana mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, adanya beberapa media pembelajaran di SMK Negeri 4 Surabaya berupa white board dan LCD di masing - masing kelas X Akuntansi, penulis juga perlu mengetahui media pembelajaran apa yang cenderung selalu digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas, serta kelayakan media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut harus diketahui karena media pembelajaran merupakan salah satu pendukung proses pembelajaran didalam kelas dan sebagai penunjang siswa dalam memahami mata diklat produktif akuntansi semester gasal. Dengan demikian perlu diadakannya penelitian media pembelajaran dengan judul “Sigi Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Diklat Produktif Akuntansi Semester Gasal Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya” Tujuan dari peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui media yang digunakan dan alasan guru memakai media tersebut. Tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan.

Asumsi dari penelitian ini adalah guru menjawab hasil wawancara dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan guru dapat menggunakan media yang sudah ada disekolah, misalnya : computer, laptop, dan LCD.

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data mengenai media pembelajaran yang tersedia serta pemanfaatannya di lapangan, kemudian

melakukan uji kelayakan atas media pembelajaran tersebut yang disesuaikan dengan standar media pembelajaran menurut teori-teori yang dikemukakan oleh ilmuwan dan hasil penelitian yang relevan serta penentuan kelayakan media pembelajaran berdasarkan penilaian angket dari ahli media.

Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar tidak dapat diartikan sebagai kegiatan atau proses yang terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar pada diri seseorang. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Jadi proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan yang telah ditetapkan (Sudjana, 2009).

Media Pembelajaran

Menurut Gagne (dalam Sadiman, 2011) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya. Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Media Pembelajaran adalah Sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan atau diciptakan

secara terencana oleh para guru atau pendidik (Munadi, 2012)

Manfaat Media Pembelajaran

Midun (dalam Asyhar, 2012) manfaat media pembelajaran, yaitu : memperluas pengetahuan sajian materi pembelajaran yang diberikan, peserta didik akan memperoleh pengalaman yang beragam dari beragamnya jenis media pembelajaran, memberikan informasi yang akurat, berfikir kritis, bersikap dan berkembang lebih lanjut, sehingga dapat melahirkan kreatifitas dan karya – karya inovatif, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, dapat memecahkan masalah pendidikan atau pengajaran dalam lingkup mikro maupun makro.

Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2009), fungsi media pembelajaran yaitu : memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran antara lain

media teknologi cetak, media hasil teknologi yang berdasarkan computer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan computer. Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada analisis yang tajam terhadap berbagai factor seperti tujuan peserta didik, metode pembelajaran, dan kemampuan teknologi yang tersedia.

Kriteria Pemilihan Media Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2009) kriteria pemilihan media yaitu : berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, efektif, dan psikomotor, untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, praktis, luwes, dan bertahan, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran, pengelompokan sasaran, pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Kriteria Kelayakan Media

Menurut Susilowati (2013) dikembangkan peneliti untuk keperluan penelitian, kriteria kelayakan media yang baik dapat ditinjau dari : kelayakan isi (cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran , mengandung wawasan kontekstual, mengembangkan wawasan kontekstual), kelayakan kebahasaan (sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, lugas, koherensi keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia

yang benar, penggunaan istilah), kelayakan penyajian (teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, penyajian ilustrasi teks dan gambar

Akuntansi

Akuntansi adalah aktivitas jasa yang menyediakan informasi penting untuk penilaian jalannya perusahaan. Sumber daya yang dimiliki perusahaan disebut aset atau aktiva. Yang meliputi kas, tanah, gedung, dan peralatan. Hak kreditor mencerminkan utang perusahaan disebut kewajiban. Hak pemilik disebut ekuitas pemilik. Yang membentuk persamaan yaitu $Aset - Kewajiban = Ekiutas$ pemilik. Siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan berbagai layanan atau produksi produk yang tidak berwujud dengan tujuan mencari laba. Salah satu tahap akuntansi adalah pencatatan. Tahap pencatatan adalah tahap pertama dalam pembukuan. Setiap catatan transaksi harus memiliki sumber atau bukti tertentu. Bukti transaksi juga disebut dengan dokumen sumber. Bukti pencatatan sangat penting karena merupakan sumber data pencatatan dalam akuntansi. Setiap transaksi dan kejadian dalam perusahaan akan mempengaruhi rekening harta, utang, dan posisi modal. Tahap pencatatan dimulai dari dokumen sumber ke jurnal, kemudian dipindahkan ke buku besar.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Titin Uswati dengan judul “Pengembangan Media

Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi SMA Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa” yang menyatakan bahwa media pembelajaran dengan komik pada mata pelajaran akuntansi SMA materi jurnal penyesuaian siklus akuntansi perusahaan jasa valid/layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Khussotulaula dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Pada Sub Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa”. Penelitiannya menyatakan bahwa Media pembelajaran interaktif berbasis komputer pada materi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa yang dikembangkan layak. Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis komputer, persentase ketuntasan siswa meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Pristi Rahayu dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Media LKS Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Pokok Bahasan Memproses Dokumen Dana Kas Di Bank Kelas XI Akuntansi 1 Di SMK Negeri 4”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dengan media LKS pada pokok bahasan memproses dokumen dana kas di bank di SMK Negeri 4 Surabaya yang dilakukan oleh penulis dalam kriteria baik dan setiap putarannya mengalami peningkatan pemahaman dan nilai siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dalam prestasi belajar siswa. Media pembelajaran yang baik dan tepat dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu (Ali Maksum, 2009). Penelitian ini mengumpulkan dan merangkum dari data yang diperoleh, kemudian diolah kembali untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dari objek penelitian yang menjelaskan variabel gambaran penggunaan media pembelajaran.

Tahap penelitian pada dasarnya adalah keseluruhan prosedur penentuan hal-hal yang akan dijadikan pedoman selama melaksanakan penelitian. Penelitian ini melalui empat tahap penelitian yaitu tahap studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya tentang penggunaan media pembelajaran dan alasan penggunaannya. Tahap yang kedua adalah studi kepustakaan dengan mempelajari dan mencari literatur yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Tahap yang ketiga adalah tahap studi lapangan yang dilakukan peneliti dengan menggali lebih dalam untuk mengetahui secara spesifik tentang penggunaan media pembelajaran melalui dokumentasi dan wawancara guru. Tahap yang

keempat yaitu tahap analisis data.

Subyek dalam penelitian adalah salah satu guru mata diklat produktif akuntansi yang dianggap paling senior dan mempunyai jam mengajar yang lebih banyak. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber data (responden) di lokasi penelitian. Data primer yang disajikan yaitu pendoman wawancara guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi dan lembar telaah ahli media. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal, arsip atau dokumen dari Tata Usaha SMK Negeri 4 Surabaya yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan angket telaah media. Instrumen wawancara ditujukan kepada guru mata diklat produktif akuntansi untuk mengetahui media yang digunakan. Instrumen yang kedua adalah angket telaah media. Angket ini berisi tentang angket kelayakan yang nantinya diberikan kepada dosen pendidikan akuntansi. Adapun kisi-kisi angket kelayakan media yaitu,

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir Instrumen
Kelayakan Media Sebagai Media Pembelajaran	Kelayakan Isi	a. Cakupan Materi	1, 2
		b. Akurasi Materi	1, 2
		c. Kemutakhiran	1, 2, 3
		d. Mengandung wawasan kontekstual	1, 2
		e. Mengembangkan wawasan kontekstual	1
	Kelayakan Kebahasaan	a. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1, 2
		b. Komunikatif	1, 2
		c. Lugas	1, 2
		d. Koherensi keruntutan alur pikir	1, 2
		e. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	1, 2
		f. Penggunaan istilah dan simbol atau lambang	1, 2
	Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1, 2
		b. Pendukung penyajian materi	1, 2, 3, 4
		c. Penyajian pembelajaran	1, 2, 3, 4
		d. Penyajian ilustrasi teks dan gambar	1, 2, 3

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket telaah media, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data wawancara ini, peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya yang hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada guru mata diklat produktif akuntansi kelas X di SMK Negeri 4 Surabaya. Teknik pengumpuluan data melaluia angket telaah media ditujukan kepada seorang ahli media yaitu dosen pendidikan akuntansi. Angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini berupa profil SMK Negeri 4 Surabaya, data visi dan misi, prestasi, jumlah siswa kelas X Akuntansi, silabus, sarana dan prasarana, data wawancara guru, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan hasil wawancara dan hasil telaah oleh ahli media. Hasil wawancara ini dengan carab mengumpulkan data yang diperoleh baik dari wawancara maupun dokumentasi yang akan dibandingkan dengan teori-teori yang berhubungan media pembelajaran, kemudian peneliti menyimpulkan dan memberikan saran. Hasil telaah oleh ahli media ini diperoleh dari angket nantinya akan dianalisis dengan menggunakan skala likert, yaitu data hasil angket tentang kelayakan media pembelajaran yang akan dilakukan penilaian dengan skor pada hasil jawaban dengan skala penilaian Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media menggunakan skala likert dengan skala kriteria.

HASIL

Media Pembelajaran yang digunakan dan Alasan Pemilihan

Media pembelajaran berupa *powerpoint* memudahkan guru dalam penyampaian materi secara langsung, karena isi materi dalam setiap slide mencakup inti materi yang harus dipahami oleh siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Power point merupakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa di SMK Negeri 4 Surabaya, karena dengan menggunakan media tersebut hal-hal yang abstrak dapat lebih dikonkritkan misalnya dalam slide terdapat contoh gambar. Siswa terlibat lebih aktif baik secara fisik, intelektual, dan mental, karena dalam setiap penayangan slide dalam *powerpoint* sebelum guru menjelaskan secara langsung melalui metode

ceramah, guru menstimulus siswa agar membeberanikan diri untuk menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang sudah dipahami. Media pembelajaran *powerpoint* memiliki *design background* dan animasi yang menarik tidak menimbulkan kebosanan pada diri siswa pada saat kegiatan belajar mengajar akuntansi berlangsung. Hal tersebut juga berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa dan sebagai pembangkit

motivasi belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa saat pembelajaran berlangsung dengan meggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah materi pembelajaran, semakin besar kemungkinan materi pembelajaran tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap secara optimal semua materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru agar mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas X Akuntansi dapat disimpulkan bahwa alasan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* karena lebih efektif dan efisien. Keefektifan dapat ditinjau dari materi yang dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa secara optimal. Keefisiensian penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran akuntansi dapat dilihat melalui waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan maupun penggunaan media pembelajaran tersebut

Kelayakan Media Pembelajaran

Dari hasil telaah ahli media pada setiap standar kompetensi dengan kompetensi dasarnya maka dapat diperoleh akumulasi penilaian aspek kelayakan media pembelajaran akuntansi secara menyeluruh pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standart kompetensi (SK) mengerjakan persamaan dasar akuntansi dengan kompetensi dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Kelayakan Isi	Kelayakan Kebahasaan	Kelayakan Penyajian	Kelayakan keseluruhan
SK 1 KD 1	79,17%	83,33%	80,73%	81,08%
SK 1 KD 2	76,67%	83,33%	82,55%	80,85%
SK 2 KD 1	76,67%	81,25%	80,21%	79,38%
SK 2 KD 3	80,42%	84,38%	83,33%	82,71%
SK 3	83,33%	84,38%	86,2%	84,64%
SK 4 KD 3	82,5%	84,38%	83,60%	83,49%
SK 5 KD 1	84,17%	87,5%	85,94%	85,87%
SK 5 KD2	76,67%	81,25%	80,21%	79,38%
SK 5 KD 3	80,42%	84,38%	83,33%	82,71%
SK 5 KD 6	83,33%	84,38%	86,2%	84,64%
Total Skor	803,35%	838,56%	832,3%	824,75%
Rata-Rata Persentase	80,34%	83,86%	83,23%	82,48%
Kriteria Kelayakan	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

memahami dasar – dasar akuntansi, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 79,17% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 80,73% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 81,08% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 1 KD 1 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standart kompetensi (SK) mengerjakan persamaan dasar akuntansi dengan kompetensi dasar (KD) mencatat transaksi persamaan dasar akuntansi, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 76,67% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 82,55% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 80,85% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 1 KD 2 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standar kompetensi (SK) mengelola dokumen transaksi dengan kompetensi dasar (KD) mengidentifikasi dokumen transaksi, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 76,67% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 81,25% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 80,21% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 79,38% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 2 KD 1 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standar kompetensi (SK) mengelola dokumen transaksi dengan kompetensi dasar (KD) memproses dokumen transaksi, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 80,42% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 84,38% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 82,71% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMA Negeri 4 Surabaya pada SK 2 KD 3 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran

akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standart kompetensi memproses entry jurnal, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 84,38% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 86,2% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 84,64% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansidi SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 3 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standar kompetensi (SK) memproses buku besar dengan kompetensi dasar (KD) membuat jurnal penyesuaian, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 82,5% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 84,38% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 83,60% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 83,49% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 4 KD 3

layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standar kompetensi (SK) menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dengan kompetensi dasar (KD) menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 84,17% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 87,5% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 85,94% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 85,87% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 5 KD 1 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standar kompetensi (SK) menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dengan kompetensi dasar (KD) menyusun laporan keuangan, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 76,67% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 81,25% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 80,21% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 79,38% dengan kriteria

sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 5 KD 1 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standar kompetensi (SK) menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dengan kompetensi dasar (KD) membuat jurnal penutup, diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 80,42% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 84,38% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 82,71% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMA Negeri 4 Surabaya pada SK 5 KD 3 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak)

Media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* yang digunakan pada standar kompetensi (SK) menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dengan kompetensi dasar (KD), diperoleh persentase untuk kelayakan isi sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan sebesar 84,38% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian sebesar 86,2% dengan kriteria

sangat layak sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 84,64% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya pada SK 5 KD 6 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah dari segi media pembelajaran yang disajikan dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (sangat layak).

PEMBAHASAN

Media yang digunakan dan Alasan Pemilihan Media

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru dalam proses pembelajaran menggunakan sarana prasarana sekolah yang disediakan pada masing – masing kelas yaitu media pembelajaran berupa LCD dan didukung dengan laptop pribadinya untuk dapat menampilkan materi pembelajaran melalui *powerpoint*. Guru menstimulus siswa dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan awalnya tentang materi yang ada di *powerpoint* sebelum guru menjelaskan secara detail tentang materi akuntansi tersebut. Kemudian, guru juga memberi pertanyaan kepada siswa setelah materi sudah disampaikan secara keseluruhan untuk mengetahui respon siswa apakah menyerap materi yang telah disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan teori psikologi behaviorisme belajar yang diartikan sebagai latihan-latihan pembentukan hubungan antara stimulus dan respon.

Menurut Munadi (2012), sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan atau diciptakan secara terencana oleh para pendidik. Proses belajar mengajar berhubungan erat dengan media dan proses komunikasi. Guru menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* yang berisi tentang gambaran umum materi akuntansi yang mencakup standar kompetensi maupun kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil wawancara, alasan guru menggunakan media pembelajaran *powerpoint* untuk keefisienan dalam penyampaian materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan keefektifan waktu, tenaga, dan biaya. Hal tersebut sesuai dengan Midun (dalam Asyhar:2012), bahwa penggunaan media pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Powerpoint yang dibuat oleh guru menggunakan background dan animasi gambar yang beraneka ragam, hal tersebut menghindari kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi pemusat perhatian siswa saat guru menjelaskan materi yang ada dalam *powerpoint*, selain itu dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam belajar ilmu akuntansi. Sesuai dengan teori Munadi (2012) fungsi psikologis media pembelajaran yaitu mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa, memotivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Sadiman (2011), media dibagi menjadi 3 yaitu media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Media pembelajaran berupa *powerpoint* bisa dikatakan sebagai media grafis karena dalam teorinya media grafis termasuk media visual untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu di pahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Selain sederhana dan mudah pembuatannya media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Dapat dikatakan sebagai media proyeksi diam karena pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu.

Guru beranggapan bahwa media pembelajaran berupa *power point* memudahkan guru dalam penyampaian materi secara langsung, karena isi materi dalam setiap slide mencakup inti materi yang harus dipahami oleh siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. *Power point* merupakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kriteria pemilihan media yang dilakukan oleh

guru sesuai dengan pendapat Arsyad (2009) yaitu: (1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; (3) Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan; (4) Guru tampil menggunakannya. Ini salah satu kriteria utama; (5) Pengelompokan sasaran; (6) Mutu teknis.

Kelayakan Media Pembelajaran

Rekapitulasi kelayakan media pembelajaran secara keseluruhan yang memuat ringkasan dari rekapitulasi data hasil telaah ahli media pembelajaran setiap kompetensi dasar yang berisi tiga aspek kelayakan, dimulai dari kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Kelayakan isi indikator tentang cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan kontekstual, dan mengembangkan wawasan kontekstual. Kelayakan kebahasaan berisi indikator tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, lugas, koherensi keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah. Kelayakan penyajian yang berisi tentang teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, penyajian ilustrasi teks dan gambar.

Pada standar kompetensi mengerjakan persamaan dasar akuntansi, dengan kompetensi dasar memahami dasar-dasar akuntansi diperoleh kelayakan secara

keseluruhan sebesar 81,08% dengan kriteria kelayakan sangat layak., pada kompetensi dasar mencatat transaksi persamaan dasar akuntansi diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 80,85% dengan kriteria kelayakan sangatlayak.

Pada standar kompetensi mengelola dokumen transaksi, dengan kompetensi dasar mengidentifikasi dokumen transaksi diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 79,38% dengan kriteria kelayakan sangat layak., pada kompetensi dasar memproses dokumen transaksi diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 82,71% dengan kriteria kelayakan sangat layak.

Pada standar kompetensi memproses entry jurnal diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 84,64% dengan kriteria kelayakan sangat layak.

Pada standar kompetensi memproses buku besar, dengan kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 83,49% dengan kriteria kelayakan sangat layak.

Pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, dengan kompetensi menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 85,87% dengan kriteria kelayakan sangat layak, pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 79,38% dengan kriteria kelayakan sangat layak, , pada kompetensi dasar membuat jurnal penutup diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 82,71% dengan kriteria kelayakan sangat layak, pada kompetensi dasar membuat

jurnal pembalik diperoleh kelayakan secara keseluruhan sebesar 84,64% dengan kriteria kelayakan sangat layak

Berdasarkan kriteria kelayakan media pembelajaran dengan format penilaian BSNP dan adaptasi dari jurnal, media pembelajaran dikatakan layak digunakan apabila telah memenuhi komponen kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Pada penelitian deksriptif ini, media pembelajaran yang digunakan guru pada semester ganjil di kelas X AK SMK Negeri 4 Surabaya telah ditelaah oleh ahli sesuai lembar telaah kelayakan media yang tela. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil telaah sesuai dengan teknik analisis kuantitatif dan analisis deksriptif berdasarkan teori kelayakan diatas, media pembelajaran yang dibuat dan digunakan oleh guru memiliki banyak kesesuaian dengan teori kelayakan yang diadaptasi dari jurnal dengan format BSNP yaitu :

- a. Pada komponen kelayakan isi terdapat kesesuaian cakupan materi yang disajikan dalam media mencerminkan jabaran subtansi materi yang terkandung dalam standar kompetensi dengan kompetensi dasarnya, serta materi dalam media dimulai dari pengenalan konsep sampai interaksi antar konsep dalam media sesuai dengan standar kompetnsi dengan kompetensi dasarnya
- b. Pada komponen kelayakan kebahasaan terdapat kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik dengan menggunakan bahasa yang baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi, komunikatif karena materi disajikan dengan bahasa yang

menarik dan lazim dalam komunikasi tulisan bahasaindonesia.

- c. Pada komponen kelayakan penyajian terdapat kesesuaian pendukung penyajian materi dengan terdapat animasi sesuai dengan materi, penjelasan singkat sebelum memulai mateti untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, serta bersifat interaktif yang menjadikan siswa sebagai subyek pembelajaran.

Namun, berdasarkan kriteria kelayakan, media pembelajran ini juga masih memiliki kekurangan atau ketidaksesuaian yakni:

- a. Pada kelayakan isi terdapat ketidaksesuaian berupa akurasi materi yang kurang karena fakta yang disajikan tidak sesuai kenyataan. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan bukan berasal dari lingkungan sekitar.
- b. Pada komponen kelayakan bahasa terdapat ketidak sesuaian berupa tkoherensi keruntutan alur pikir yang tidak tepat, karena materi yang disajikan tidak dalam satu kesatuan tema.
- c. Pada komponen kelayakan penyajian terdapat ketidaksesuaian pada pendukung penyajian materi berupa gambar background slide yang membuat tulisan materi tidak jelas saat dibaca.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis telaah kelayakan media pembelajaran berupa powerpoint diperoleh persentase sebesar 82,48% dengan kriteria sangat layak. Sehingga powerpoiny yang dibuat dan digunakan oleh guru di Kelas X AK 2 dan X AK 3 SMK Negeri 4 Surabaya tersebut sangat layak untuk digunakan sebagai

media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan proses penelitian tentang penggunaan media pembelajaran pada mata diklat produktif akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya, yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya adalah *powerpoint*. Guru menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran untuk keefektifan dan keefisienan waktu, tenaga, dan biaya.
2. Kelayakan media pembelajaran yang digunakan guru Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya sangat layak digunakan dengan meliputi ketiga komponen yaitu kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media berupa *powerpoint* yang dibuat dan digunakan oleh guru harus menarik dalam penyajian materi yang akan disampaikan. Materi dalam slide sebaiknya lebih ringkas agar tidak terlalu banyak kalimat, hal tersebut untuk menghindari kebosanan siswa dalam melihat *powerpoint* yang ditampilkan.

2. Guru dalam mendesign *powerpoint* harus menyesuaikan dengan *background* agar siswa di dalam kelas dapat membaca slide tersebut.
3. Media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas *powerpoint* yang merupakan media visual, untuk itu perlu adanya penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berupa film pendek yang disesuaikan materi atau animasi gambar yang menggambarkan suatu kegiatan yang berhubungan dengan bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Ashari, Danavid. 2005. Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Akuntansi Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Di SMA Negeri II Blitar Semester 1. *Jurnal Pendidikan Penabur*, (Online), Vol. 3 No.4, (<http://www.jurnalpendidikan.media/pemanfaatan>, diakses tanggal 3 Maret 2013)

Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Fikri, Nurul. 2011. Posisi Pendidikan Indonesia Di Mata Dunia. *Artikel Pendidikan*, (Online), (<http://nurulfikri-sda.blogspot.com/2011/10/posisi-pendidikan-indonesia-di-mata.html>, diakses tanggal 13 Maret 2013)

James, Revee Dkk. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Khusotulaula. 2012. *Pengembangan Media pembelajaran Interaktif Berbasis*

- Komputer Pada Sub Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa.* Skripsi yang tidak dipublikasikan. Surabaya : UNESA
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga.* Surabaya: Unesa Universty Press
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Gaung Persada (GP)
- Pristi, Rahayu. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Media LKS Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Pokok Bahasan Memproses Dokumen Dana Kas Di Bank Kelas XI Akuntansi 1 Di SMK Negeri 4. *Jurnal pendidikan*, (online), Vol. 2, No. 6, ([Http://Journal.Uny.Ac.Id](http://Journal.Uny.Ac.Id), Diakses 21 Februari 2013)
- Rayandra.Asyhar 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Refrensi Jakarta
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Rohmawati, Esti. 2011. Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun 2011/2012. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, (Online), Vol. 4, No. 2, (Online). (<http://jurnal.ekonomi.pendidikan.html>, diakses 21 Maret 2013)
- Sadiman, Dkk. 2011. *Media Pendidikan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Rivai Dkk. 2009. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabet
- Susilowati, dkk. 2013. Profil Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Melatih Kemandirian Belajar Pada Materi Virus. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13, No. 1, ([Http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu). Diakses tanggal 10 Juni 2013)
- Syarif, Agus. 2011. *Kompetensi Keahlian Akuntansi Jilid 1.* Bandung: HUP
- Rahmatullah, Muhammad. 2003. Pendidikan di Indonesia. *Undang-Undang Pendidikan*, (Online), ([Http://www.slideshare.net/srijadi/uu-no-20-2003-sistem-pendidikan-nasional](http://www.slideshare.net/srijadi/uu-no-20-2003-sistem-pendidikan-nasional), diakses pada tanggal 21 Februari 2013)
- Uswati, Titin. 2012. *Pengrmbangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi SMA Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siklus Akuntansi perusahaan Jasa.* Skripsi yang tidak dipublikasikan. Surabaya : UNESA